

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Buku bergambar untuk anak usia 6 - 7 tahun perlu mengutamakan kejelasan visual dan kemudahan pemahaman. Elemen visual sebaiknya dipilih secara konkret dan jelas, serta menggunakan contoh-contoh sederhana yang familiar bagi anak. Elemen visual yang abstrak, ambigu, atau tidak realistis berpotensi menghambat pemahaman pesan edukasi, terutama terkait konsep bahaya dan aman saat gempa. Setiap elemen visual dan narasi harus memiliki fungsi dan tujuan yang jelas untuk mengurangi potensi misresepsi.

Buku bergambar yang mudah dipahami anak-anak juga menyertakan langkah-langkah perlindungan diri dengan contoh yang jelas dan sesuai standar yang ditetapkan oleh BPBD. Bagian perlindungan diri divisualisasikan melalui ilustrasi yang relevan dengan pemahaman anak, menampilkan tempat berlindung secara spesifik, dan tahapan berlindung secara runtut. Kejelasan visual ini, ditunjang oleh elemen yang tepat, menunjukkan kemudahan dalam menyampaikan informasi baru kepada pembaca. Tipografi, tata letak, warna, dan visualisasi tokoh yang konsisten berperan penting dalam membentuk resepsi anak terhadap narasi gempa dan pesan mitigasi. Pemahaman anak tidak hanya dipengaruhi oleh pengalaman sebelumnya, tetapi juga sangat terbantu oleh visualisasi yang jelas dan sesuai dengan pemahaman anak.

Meskipun terdapat beberapa elemen visual yang sulit dipahami, kehadiran teks narasi yang mudah dibaca dapat membantu anak memahami garis besar

cerita yang menjelaskan peristiwa secara runtut dan memberikan informasi tambahan tentang pengenalan konsep aman. Pada sampel gambar, ilustrasi tampil lebih jelas dan mendukung penyampaian pesan secara langsung.

Analisis resepsi melalui wawancara menunjukkan pemahaman anak terhadap ilustrasi dan narasi dalam buku bergambar. Jawaban anak di kaitkan dengan pengalaman dan pengetahuan sebelumnya yang dimiliki terkait gempa. Data menunjukkan bahwa anak di wilayah Bambanglipuro dan Jetis menemukan beberapa elemen visual yang sulit dikenali. Teks dengan bentuk yang tidak familiar, simbol-simbol abstrak, gambar yang tidak sesuai dengan realitas keseharian, serta tata letak yang kompleks muncul dalam beberapa sampel gambar. Kondisi ini menghambat pemahaman visual dan pesan penting tentang pengenalan konsep bahaya dan aman pada gempa.

Akan tetapi ketiga buku bergambar ini juga menampilkan elemen visual yang mempermudah resepsi anak, seperti visualisasi yang jelas, penggunaan elemen konkret, teks yang mudah dibaca dan mencolok. Ilustrasi memberikan penekanan pada hal-hal penting dengan fokus yang terarah, sehingga anak dapat menangkap pesan utama tanpa terdistraksi. Visualisasi disusun secara berkesinambungan, menggunakan contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari anak, dan memperhatikan pemilihan warna. Keseluruhan aspek ini turut membantu anak memahami isi buku tentang gempa dengan lebih mudah.

B. Saran

Penelitian mengenai resepsi anak terhadap konsep bahaya dan aman dalam buku bergambar tentang gempa memiliki tantangan khusus yang perlu diperhatikan dalam studi-studi selanjutnya. Salah satu kendala utama muncul selama proses wawancara dengan anak usia 6 - 7 tahun, yang memerlukan pendekatan dan bahasa yang sangat spesifik agar anak dapat bercerita secara leluasa. Pemahaman dan perlakuan terhadap setiap anak juga bervariasi, sehingga dibutuhkan pendekatan personal untuk memastikan kenyamanan anak serta perolehan data yang komprehensif. Selain itu, ketersediaan literatur khusus mengenai buku bergambar bertema bencana, khususnya gempa bumi, masih sangat terbatas. Kebanyakan literatur yang tersedia berbentuk ensiklopedia, sementara buku bergambar yang dirancang khusus untuk anak usia 6 - 7 tahun jarang ditemukan. Hal ini menuntut penelusuran objek penelitian yang lebih mendalam serta eksplorasi terhadap sumber-sumber alternatif dalam studi berikutnya.

Penelitian ini bersifat deskriptif dalam mengungkap resepsi anak terhadap elemen visual. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya dapat melakukan untuk mengevaluasi efektivitas elemen visual tersebut secara lebih berurutan, misalnya melalui pengembangan instrumen evaluasi visual yang terstruktur agar pemahaman anak terhadap ilustrasi dapat diukur dengan lebih akurat. Diharapkan, penelitian ini dapat menjadi referensi awal bagi para penerbit buku anak yang ingin mengembangkan buku serupa. Temuan ini juga diharapkan dapat membantu mengidentifikasi elemen visual yang mudah dipahami oleh

anak. Dengan demikian, ke depannya akan tersedia lebih banyak literatur buku bergambar tentang bencana untuk anak-anak, yang dapat meningkatkan kesiapsiagaan dan respons anak-anak Indonesia terhadap bencana.



DAFTAR PUSTAKA

- Abqary, I. (2019). *Ketika Bumi Berguncang*. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Bal, M. (1997). *Narratology: Introduction to the Theory of Narrative*. Toronto: University of Toronto Press.
- Bang, M. (1991). *Picture This: How Pictures Work*. San Francisco: Chronicle Books.
- Berger, J. (1972). *Ways of Seeing*. London: Penguin Books.
- Bettelheim, B. (1976). *The Uses of enchantment: the meaning and importance of fairy tales*. New York: Thames & Hudson.
- Birren, F. (2013). *Color Psychology and Color Therapy: A Factual Study of the Influence of Color on Human Life*. New Jersey: Citadel Press.
- Creswell, J. W. (2013). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4th ed.)*. Thousand Oak: SAGE Publications.
- Creswell, J. W. (2014). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih di Antara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Crystal, D. (1980). *A dictionary of linguistics and phonetics*. Malden: Blackwell.
- Eiseman, L. (2000). *Pantone's Guide to Communicating with Color*. Cincinnati: North Light Books.
- Ghozalli, E. (2020). *Panduan Mengilustrasi dan Mendesain Cerita Anak untuk Profesional*. Jakarta: Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Republik Indonesia.
- Guna, I. G. (2019). *Ketika Gempa di Sekolah*. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Guntarto. (2007). *Atlas geologi lingkungan [bahan kartografi] : provinsi daerah Istimewa Yogyakarta*. Bandung: Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral, Badan Geologi, Pusat Lingkungan Geologi.
- Herlina, L. (2024). *Bola Tiwi*. Jakarta: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
- Iser, W. (1980). *The Act of Reading: A Theory of Aesthetic Response*. Amerika Serikat: Johns Hopkins University Press.
- Kinross, R. (2002). *Unjustified Texts: Perspectives on Tipografi*. London: Hyphen Press.

- Kress, G., & Leeuwen, T. v. (2020). *Reading Images: The Grammar of Visual Design*. London: Routledge.
- Kurniasih, S. (2014). *Strategi-Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- Maria Nikolajeva, C. S. (2001). *How Picturebooks Work*. New York: Routledge.
- Mitchell, W. J., & Mitchell, W. J. (1995). *Picture Theory: Essays on Verbal and Visual Representation*. Chicago: University of Chicago Press.
- Moore, D. M., & Dwyer, F. M. (1987). *Visual Literacy: A Spectrum of Mempelajari visual*. New York: R.R. Bowker.
- Nodelman, P. (2002). *The Pleasures of Children's Literature*. Boston: Pearson.
- Noedelman, P. (2008). *The Hidden Adult: Defining Children's Literature*. Baltimore, MY: John Hopkins University Press.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rustan, S. (2018). *Tata letak Dasar dan Penerapannya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Salisbury, M. (2004). *Illustrating Children's Books: Creating Pictures for Publication*. New York: Barron's Educational Series .
- Salisbury, M. (2012). *Children's Picturebooks: The art of visual storytelling*. United Kingdom: Laurence King Publishing Ltd.
- Samara, T. (2007). *Design Elements: A Graphic Style Manual*. Gloucester: Rockport Publishers.
- Sarumpaet, R. K., & Oemarjati, B. S. (1975). *Bacaan Anak-Anak: Suatu Penyelidikan Pendahuluan ke dalam Hakekat Sifat dan Corak Bacaan Anak-Anak serta Minat Anak pad Bacaannya*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sihombing, D. (2015). *Tipografi dalam Desain Grafis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2011). *Media pengajaran (penggunaan dan pembuatannya)* . Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Toha-Sarumpaet, R. K. (2010). *Pedoman Penelitian Sastra Anak*. Jakarta: Pusat Bahasa Kemdiknas.
- Toha-Sarumpaet, R. K. (2011). *Sastra Anak: Kajian dan Kritik*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Trim, B. (2013). *Kreativitas Buku Menurut Wilayah*. Jakarta: Penerbit Grafindo.

- Trimansyah, B. (2020). *Panduan Penulisan Buku Cerita Anak*. Jakarta: Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Republik Indonesia.
- Tufte, E. R. (1997). *The Visual Display of Quantitative Information*. Cheshire: Graphics Press.
- Warmansyah, J., Utami, T., Faridy, F., Syarfina, Marini, T., & Ashari, N. (2023). *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wb, I. (2007). *Anatomi buku*. Bandung: Kolbu.
- Wong, W. (1993). *Principles of Form and Design*. New York: Van Nostrand Reinhold.



Jurnal

- Ausburn, L. J., & Ausburn, F. B. (2006). Visual Literacy: Latar belakang, Theory and Practice. *Opinion*, 291-297.
- Avgerinou, M. D. (2009). Re-Viewing Visual Literacy in the “Bain d’ Images” Era. *TechTrends*, 28-34.
- Avgerinou, M. D., & Pettersson, R. (2016). Toward a Cohesive Theory of Visual Literacy Toward a Cohesive Theory. *Journal of Visual Literacy*, 1-19.
- Barbot, B., Randi, J., Tan, M., Levenson, C., Friedlaender, L., & Grigorenko, E. L. (2013). From perception to creative writing: A multi-method pilot study of a visual literacy instructional approach. *Learning and Individual Differences*, 167-176.
- Ganea, P. A., Pickard, M. B., & DeLoache, J. S. (2008). Transfer between Picture Books and the Real World by Very Young Children. *Journal of Cognition and Development*, 46-66 .
- Hanisha, F., Djalari, Y. A., & Hutama, K. (2018). Bahasa Visual, Gambar Anak, dan Ilustrasi pada Buku Cergam Anak. *Jurnal Seni & Reka Rancang*, 63-82.
- Hengkelare, S. H., Rogi, O. H., & Suryono. (2021). Mitigasi Risiko Bencana Banjir di Manado. *Jurnal Spasial*, 267-274.
- Iser, W. (1974). The Reading Process: A Phenomenological Approach. *New Literary History*, 267–286.
- Jauss, H. R., & Benzinger, E. (1970). Literary History as a Challenge to Literary Theory. *New Literary History*, 7-37.
- Marinda Nur Aini, S. W. (2022). Pengembangan Ebook Mitigasi Bencana Kebakaran Untuk Anak Usia 5-6 Tahun. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 401-411.
- Mesmer, H. A. (2001). Decodable text: A review of what we know. *Reading Research and Instruction*, 121-141.
- Rahiem, M., & Husna, K. (2020). Buku Cerita Bergambar Untuk Pembelajaran Mitigasi Bencana Gunung Meletus Bagi Anak Usia Dini. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 54-67.
- Rahmawati, A., Damaianti, V. S., & Anshori, D. S. (2020). Literasi visual dalam pembelajaran bahasa indonesia. *Seminar Internasional Riksa Bahasa XIV*, (hal. 244-249).
- Russ, S. W. (2003). Play and creativity: Developmental issues. *Scandinavian Journal of Educational Research*, 291-303.

- Shams, L., & Seitz, A. R. (2008). Benefits of multisensory learning. *Trends in Cognitive Sciences*, 411-417.
- Suryaningsih, E., & Fatmawati, L. (2017). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Tentang Mitigasi Bencana Erupsi Gunung Api untuk Siswa SD. *Profesi Pendidikan Dasar*, 112 - 124.
- Widiatmojo, R. (2020). Literasi Visual Sebagai Penangkal Foto Hoax Covid-19. *Sospol: Jurnal Sosial Politik*, 114-127.



Webtografi

- Adobe. (n.d.). *Lab*. Retrieved from Adobe Color: <https://color.adobe.com/color-labs/recolor-svg>
- Annur, C. M. (2024, Januari 2). *databooks*. Diambil kembali dari 10 Negara dengan Jumlah Gempa Bumi Terbanyak (2023): <https://databoks.katadata.co.id/lingkungan/statistik/56515d2b8927fd6/10-negara-dengan-gempa-bumi-terbanyak-2023-indonesia-pertama>
- DIY, B. (2019, April 16). *Mitigasi Bencana Gempa Bumi*. Diambil kembali dari BPBD DIY: <https://bpbd.jogjaprovo.go.id/berita/mitigasi-bencana-gempa-bumi>
- Ramdhani, J. (2024, Agustus 14). *BMKG: Kekhawatiran Ilmuwan Jepang soal Megathrust Persis Dialami Ilmuwan RI*. Diambil kembali dari detikNews: <https://news.detik.com/berita/d-7489696/bmkg-kekhawatiran-ilmuwan-jepang-soal-megathrust-persis-dialami-ilmuwan-ri>.
- Kiedayat.com. (2020, Januari 1). *Arti Warna Panas dan WWarna Dingin serta Contohnya (Lingkaran Warna)*. Diambil kembali dari Kiedayat: <https://www.kiedayat.com/2020/06/arti-warna-panas-dan-warna-dingin-serta.html>